

ABSTRACT

Bagas Ibra Mahendra Sakti. 2025. Using Scramble Words to Teach Reading Comprehension for the Tenth Grade Students of SMKN 5 Madiun. Thesis. English Education Department, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas PGRI Madiun. Advisors: Dr. Erlik Widiyani Styati, M.Pd., Arri Kurniawan, M.Pd., and Dr. Aris Wuryantoro, M.Hum.

Reading comprehension is an essential skill in English language learning because it enables students to understand, interpret, and analyze written texts. However, many students experience difficulties in reading due to limited vocabulary, lack of motivation, and the use of conventional teaching methods. Therefore, this study investigated the implementation of Scramble Words in teaching reading comprehension to tenth-grade students of SMKN 5 Madiun. The objectives of this study were to describe the implementation of Scramble Words in teaching reading comprehension and to identify its strengths and weaknesses. This research employed a qualitative research design. The participants were tenth-grade students and an English teacher at SMKN 5 Madiun. The data were collected through classroom observations, interviews, and documentation. The collected data were analyzed using data condensation, data display, and conclusion drawing and verification. Data triangulation was applied to ensure the validity of the findings. The findings revealed that Scramble Words were implemented through pre-reading, while-reading, and post-reading activities. The technique encouraged students to rearrange scrambled words and sentences into meaningful forms, helping them focus on vocabulary, sentence structure, and contextual meaning. The students showed positive responses and higher

engagement during reading lessons. The strengths of Scramble Words included increasing student participation, improving vocabulary understanding, and supporting reading comprehension. However, the technique also presented some weaknesses, particularly related to time management and students' limited vocabulary mastery. In conclusion, Scramble Words can be effectively implemented as an interactive strategy for teaching reading comprehension. The technique promotes active learning and enhances students' engagement in reading activities, although adequate preparation and teacher guidance are required to maximize its effectiveness.

Keywords: Scramble Words, Reading Comprehension, Teaching Reading, Qualitative Study, Vocational High School.

ABSTRAK

Bagas Ibra Mahendra Sakti. 2025. Penggunaan *Scramble Words* untuk Mengajarkan Pemahaman Membaca pada Siswa Kelas X SMKN 5 Madiun. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun. Dosen Pembimbing: Dr. Erlik Widiyani Styati, M.Pd., Arri Kurniawan, M.Pd., dan Dr. Aris Wuryantoro, M.Hum.

Pemahaman membaca merupakan keterampilan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Inggris karena memungkinkan siswa untuk memahami, menafsirkan, dan menganalisis teks tertulis. Namun, banyak siswa mengalami kesulitan dalam membaca karena keterbatasan kosakata, kurangnya motivasi, serta penggunaan metode pembelajaran yang masih konvensional. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan *Scramble Words* dalam pembelajaran pemahaman membaca pada siswa kelas X SMKN 5 Madiun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan *Scramble Words* dalam pembelajaran pemahaman membaca serta mengidentifikasi kelebihan dan kelemahannya.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif. Partisipan penelitian terdiri atas siswa kelas X dan seorang guru bahasa Inggris di SMKN 5 Madiun. Data dikumpulkan melalui observasi kelas, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan tahapan kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Triangulasi data diterapkan untuk menjamin keabsahan temuan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Scramble Words* diterapkan melalui kegiatan pramembaca (*pre-reading*), saat membaca (*while-reading*), dan pascamembaca (*post-reading*). Teknik ini mendorong siswa untuk

menyusun kembali kata-kata dan kalimat yang diacak menjadi bentuk yang bermakna, sehingga membantu mereka lebih memahami kosakata, struktur kalimat, dan makna berdasarkan konteks. Siswa menunjukkan respons yang positif dan keterlibatan yang lebih tinggi selama proses pembelajaran membaca.

Kelebihan penggunaan *Scramble Words* meliputi peningkatan partisipasi siswa, peningkatan pemahaman kosakata, serta dukungan terhadap kemampuan pemahaman membaca. Namun, teknik ini juga memiliki beberapa kelemahan, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan waktu dan keterbatasan penguasaan kosakata siswa. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *Scramble Words* dapat diterapkan secara efektif sebagai strategi pembelajaran yang interaktif untuk mengajarkan pemahaman membaca. Teknik ini mendorong pembelajaran aktif dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca, meskipun persiapan yang memadai serta bimbingan guru tetap diperlukan agar penerapannya dapat berlangsung secara optimal.

Kata kunci: Scramble Words, Pemahaman Membaca, Pembelajaran Membaca, Penelitian Kualitatif, Sekolah Menengah Kejuruan.